

## **PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI PADA ANAK USIA 0-12 BULAN SECARA MANDIRI**

Fathia Fakhri Inayati Said  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura  
fathiasaid45@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi Usia 0-12 Bulan secara mandiri di Klinik Semar Kelurahan Hamadi Jayapura. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Hasil penelitian Gambaran pengetahuan Ibu tentang pijat bayi usia 0-12 bulan secara mandiri diperoleh sebanyak 17 orang (56,7%) memiliki pengetahuan baik, 13 orang (43,3%) memiliki pengetahuan cukup dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang. Simpulan, gambaran pengetahuan ibu tentang pijat bayi secara mandiri di Klinik Semar Kelurahan Hamadi Jayapura sebagian besar berada pada kategori pengetahuan yang baik

Kata Kunci: Pengetahuan, Pijat Bayi

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the mother's knowledge about self-massage for babies aged 0-12 months at the Semar Clinic, Hamadi Jayapura Village. This type of research is quantitative descriptive with a cross-sectional approach. The study's results described the mother's knowledge about self-massage for babies aged 0-12 months. As many as 17 people (56.7%) had good knowledge, 13 people (43.3%) had sufficient knowledge, and no respondents had less knowledge. In conclusion, the description of mothers' knowledge about infant massage independently at the Semar Clinic, Hamadi Jayapura Village, is mainly in the excellent knowledge category.*

*Keywords: Knowledge, Infant Massage*

### **PEDAHULUAN**

Bayi merupakan tahap pertama kehidupan seorang manusia setelah terlahir dari Rahim ibunya. Masa bayi merupakan masa kritis perkembangan seseorang (golden period), karena bayi sudah peka terhadap lingkungannya (Kusumastuti et al., 2016). Perkembangan pada anak meliputi beberapa aspek, salah satunya yaitu aspek fisikmotorik (Panzilion et al., 2020; Padila et al., 2019). Stimulasi harus diberikan secara rutin dengan kasih sayang dan metode bermain, sehingga perkembangan anak akan berjalan optimal dan dapat mencegah keterlambatan (Panzilion et al., 2020). Bagi sebuah keluarga memiliki seorang anak dengan tumbuh kembang yang optimal sesuai dengan usia adalah harapan bagi setiap orang tua. Tumbuh kembang bayi dan anak penting untuk diperhatikan orang tua. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan adalah dengan memberikan nutrisi yang cukup bagi tubuh dan memberikan kasih sayang dari keluarga sebagai kebutuhan psikologi bagi anak (Supriatin & Syahbirin, 2022).

Pijat bayi adalah salah satu jenis stimulasi yang dapat merangsang tumbuh kembang anak dan merangsang sel otak. Selain itu pijat bayi bermanfaat menjadikan otot bayi lebih kuat, imunitasnya meningkat, menaikkan berat badan bayi, mengurangi rasa sakit, membuat tidur bayi lebih berkualitas, dan merangsang otot motorik bayi. Selain itu dengan memberikan pijatan pada tubuh si bayi maka akan memberi rasa nyaman akibat dari penurunan hormon kortisol yaitu hormon penyebab stress sehingga bayi lebih riang dan tidak rewel. Apabila bayi mengalami masalah berat badan kurang, maka memijatnya secara teratur dapat meningkatkan berat badan bayi terlebih apabila hal tersebut dilakukan ibu secara mandiri (Dewi et al., 2020).

Namun pada kenyataannya pijat bayi yang dilakukan oleh ibu secara mandiri ini masih jarang dilakukan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat diakibatkan dari kurangnya pengetahuan ibu mengenai pijat bayi dan adanya rasa khawatir terhadap resiko pijat seperti lebam, terkilir, bayinya tidak nyaman dan rewel apabila dilakukan secara mandiri. Sehingga kebanyakan ibu lebih mempercayakan pijat bayi kepada dukun bayi yang dianggap lebih mengerti dan mahir dalam melakukan pijat bayi. Selain faktor internal terdapat faktor eksternal yaitu kurangnya dukungan dari keluarga serta kebudayaan dari masyarakat itu sendiri (Salamah & As, 2021). Penyebab dari kurang pengetahuan ibu tentang pijat bayi dapat menimbulkan sikap negatif ibu terhadap pijat bayi secara mandiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pemayun et al., (2021); Ayun et al., (2018) mendapatkan hasil bahwa ada hubungannya antara ibu yang memiliki pengetahuan tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Sari & Pangestika (2018) dengan populasinya adalah ibu yang mempunyai bayi sebanyak 30 responden dilakukan pada tanggal 8-19 Agustus 2017 mendapatkan hasil adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang pijat bayi. Dimana ibu yang memiliki pengetahuan cukup tentang pijat bayi cenderung melakukan pijat bayi sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang cenderung tidak berkeinginan melaksanakan pijat bayi. Hal tersebut dapat disebabkan karena ibu belum memahami tehnik pijat serta manfaat dari pijat bayi dan kurangnya motivasi dalam melakukan pijat bayi. Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Klinik Semar pada tanggal 04 Oktober 2021, menurut informasi yang didapat dari hasil wawancara dari 10 ibu yang berkunjung ke klinik semar, 2 pernah memijat bayinya secara mandiri, 6 ibu tidak pernah memijat bayinya dan 2 belum pernah melakukan pijat secara mandiri dan memilih dukun bayi untuk memijat bayinya.

Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang pijat bayi usia 0-12 bulan secara mandiri di Klinik Semar Kelurahan Hamadi Jayapura. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya melihat hubungan pengetahuan ibu terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.

## **METODE PENELITIAN**

Ditinjau dari segi tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif suatu keadaan secara objektif.

Metode yang digunakan yaitu pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan secara murni untuk mengadakan deskripsi tanpa dilakukan analisis yang mendalam. Pendekatan *cross-sectional* adalah penelitian dimana variabel-variabelnya diobservasi sekaligus pada waktu yang sama. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu terhadap pijat bayi yang dilakukan secara mandiri.

## HASIL PENELITIAN

Tabel. 1  
Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frek	(%)
1	Umur		
	20-30 tahun	10	33,3
	31-40 tahun	15	50,0
	>40 tahun	5	16,7
	Total	30	100%
2	Pendidikan		
	SD	2	6,7
	SMP	8	26,7
	SMA	15	50,0
	Perguruan Tinggi	5	16,7
	Total	30	100%
3	Pekerjaan		
	Bekerja	14	46,7
	Tidak Bekerja	16	53,3
	Total	30	100%
4	Informasi		
	Belum Pernah	9	30
	Pernah	21	70
	Total	30	100%
5	Sumber Informasi		
	Petugas Kesehatan	3	14,28
	Teman/ saudara	7	33,33
	Media Elektronik	11	52,38
	Majalah/Koran	0	0
	Total	30	100%

Berdasarkan kelompok umur sebagian besar responden berada di rentang usia 30-40 tahun yaitu sebanyak 15 (50%) dengan tingkat pendidikan paling banyak SMA yaitu sebanyak 5 orang (50%). Distribusi responden berdasarkan pekerjaan, diperoleh sebanyak 16 orang (53,3%) Ibu tidak bekerja sebanyak 21 orang atau (70%) pernah mendapatkan informasi. Berdasarkan informasi tentang pijat bayi sebagian besar responden mendapatkan informasi dari media elektronik yaitu 11 orang (52,38%).

Tabel. 2  
Pengetahuan tentang Pijat Bayi

No	Pengetahuan	Frek	%
1	Baik	17	56,7
2	Cukup	13	43,3
3	Kurang	0	0
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 distribusi responden berdasarkan pengetahuan Ibu tentang pijat bayi secara mandiri, didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang pijat bayi yang dilakukan secara mandiri yaitu sebanyak 17 orang (56,7%) memiliki pengetahuan baik.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh distribusi responden berdasarkan usia sebagian besar berumur 30-40 tahun. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Salamah & As (2021) yang menyatakan ada hubungan antara usia dengan pengetahuan dengan  $p$  value  $0,001 < \alpha (0,05)$ .

Hasil penelitian pada karakteristik berdasarkan Pendidikan menunjukkan bahwa dari 30 responden sebanyak 15 orang responden memiliki tingkat pendidikan SMA. Pendidikan seseorang akan mempengaruhi pengetahuan seseorang dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Sofyan (2022) mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan terhadap tingkat pengetahuan dengan nilai sig 0,000 ( $< 0,05$ ) dimana semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang dimiliki, dan sebaliknya.

Berdasarkan karakteristik usia hasil penelitian Sebagian responden tidak bekerja. Pekerjaan merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang yang bekerja akan memiliki akses dalam mengembangkan pengetahuan. Lingkungan pekerjaan akan membuat seseorang mendapatkan peluang terpapar informasi dan juga pengalaman (Sagitaa et al., 2019).

Berdasarkan informasi yang didapat tentang pijat bayi bahwa Sebagian besar responden telah terpapar informasi tentang pijat bayi. Informasi merupakan hal yang penting dalam membentuk perilaku seseorang. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin banyak menerima informasi semakin banyak pengetahuan yang didapat. Menurut Hartati & Nurazila (2018) informasi dapat merubah pengetahuan dengan cara akan adanya reaksi individu apabila berhadapan dengan stimulus yang ada.

Hasil penelitian berdasarkan sumber informasi pijat bayi kebanyakan responden mendapatkan melalui media elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi mempunyai peranan yang cukup besar dalam mempengaruhi dan meningkatkan pengetahuan masyarakat. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan Dalam hal ini termasuk informasi tentang pijat bayi. Sehingga dikatakan bahwa Sumber informasi dapat mempengaruhi pengetahuan daro seseorang (Septianah et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan ibu tentang pijat bayi yang sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang pijat bayi.. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Salamah & As (2021) yang menyatakan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku pijat bayi adalah informasi, diketahui bahwa ada korelasi antara informasi dengan perilaku pijat bayi dengan nilai  $p$  value 0,011. Hasil penelitian Julisia & Wulandari (2021) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pengertian pijat bayi 0-3 tahun di Dusun Pandes 2 Wonokromo Pleret Bantul sebagian besar adalah kaegori baik. Hasil penelitian Febriani (2022) menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan ibu tentang pijat bayi di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebagian besar cukup sebanyak 18 responden (58,0%). Hasil penelitian Sulastri & Sulistyoningtyas (2020) didapatkan pengetahuan responden tentang pijat bayi di desa wirobrajan berdasarkan data kuisioner dikatakan baik (76%-100%) sebanyak 11 orang (91,6).

## SIMPULAN

Gambaran pengetahuan ibu tentang pijat bayi secara mandiri di Klinik Semar Kelurahan Hamadi Jayapura sebagian besar berada pada kategori pengetahuan yang baik.

## SARAN

Disarankan bagi ibu lebih memanfaatkan sarana pemanfaatan media edukasi dan komunikasi yang berkaitan dengan kesehatan bayi, mengikuti pelatihan pijat bayi sesuai waktu yang ditentukan. Bagi institusi pendidikan untuk memfasilitasi dosen dalam kegiatan workshop atau seminar dalam mengikuti kegiatan terkait ilmu terapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayun, T. K., Aini, I., & Shofiyah, S. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi terhadap Perilaku Ibu dalam Melakukan Pijat Bayi Secara Mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. <https://repo.stikesicme-jbg.ac.id/866/2/Skripsi%20Thulil%20Kurrota%20Ayun.pdf>
- Damayanti, M., & Sofyan, O. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021. *Majalah Farmaseutik*, 18(2), 220–226. <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v18i2.70171>
- Dewi, Y. C., Nurman, M., & Dhilon, D. A. (2020). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-12 Bulan di Roemah Mini Baby Kids & Mom Care Siak. *Jurnal Doppler*, 4(2), 97-105. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/1109>
- Febriani, A. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi Usia 3-12 Bulan di Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan 'As-Shiha'*, 2(1), 52-59. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU/article/view/3852>
- Hartati, S., & Nurazila, N. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(2), 400-407. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.1234>
- Julisia, G., & Wulandari, S. R. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi 0-3 Tahun di Dusun Pandes 2 Wonokromo Pleret Bantul*. Stikes Yogyakarta. <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/download/165/149>
- Kusumastuti, N. A., Tamtomo, D., & Salimo, H. (2016). Effect of Massage on Sleep Quality and Motor Development in Infant Aged 3-6 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 1(3), 161-169. DOI: 10.26911/thejmch.2016.01.03.03
- Padila, P., Andari, F. N., & Andri, J. (2019). Hasil Skrining Perkembangan Anak Usia Toddler antara DDST dengan SDIDTK. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 244–256. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.809>
- Panzilion, P., Padila, P., Setyawati, A. D., Harsismanto, J., & Sartika, A. (2020). Stimulation of Preschool Motor Development Through Brain Gym and Puzzle. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 1(1), 10-17. <https://doi.org/10.31539/josing.v1i1.1166>
- Panzilion, P., Padila, P., Tria, G., Amin, M., & Andri, J. (2020). Perkembangan Motorik Prasekolah antara Intervensi Brain Gym dengan Puzzle. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 510-519. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1120>

- Pemayun, C. I. M., Winangsih, R., & Pratiwi, N. M. D. E. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi di Desa Dajan Peken Tabanan. *Jurnal Medika Usada*, 4(1), 28-33.  
<https://ejournal.stikesadvaita.ac.id/index.php/MedikaUsada/article/download/92/61>
- Sagitaa, D. D., Nofriza, F., Burhendi, F. C. A., & Siswanto, R. D. (2019). Students' Digital Literacy Skill to Solve Learning Problems. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(6), 112-122.  
[https://www.ijicc.net/images/vol5iss6/5611\\_Sagita\\_2019\\_E\\_R.pdf](https://www.ijicc.net/images/vol5iss6/5611_Sagita_2019_E_R.pdf)
- Salamah, U., & As, A. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu terhadap Pijat Bayi. *MJ: Midwifery Journal*, 1(3), 115-120.  
<http://dx.doi.org/10.33024/mj.v1i3.4873>
- Sari, N., & Pangestika, V. P. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pijat Bayi (di Posyandu Seruni dan Kamboja Desa Klargon Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun). *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 44-53.  
<https://doi.org/10.35890/jkdh.v7i1.24>
- Septianah, T. I., Solehati, T., & Widianti, E. (2020). Hubungan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Sumber Informasi, dan Pola Asuh dengan Pernikahan Dini pada Wanita. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 4(2), 73.  
<https://doi.org/10.34008/jurhesti.v4i2.138>
- Sulastri, E., & Sulistyiningtyas, S. (2020). *Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi di Posyandu Asem Kawak Desa Wirobrajan*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.  
[http://digilib.unisayogya.ac.id/5719/1/ENALISA%20SULASTRI\\_201510104450\\_DIV%20BIDAN\\_NASPub%20-%20ica%20enalisa.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/5719/1/ENALISA%20SULASTRI_201510104450_DIV%20BIDAN_NASPub%20-%20ica%20enalisa.pdf)
- Supriatin, A., & Syahbirin, H. (2022). Pembimbingan Literasi Numerik Anak Usia Sekolah melalui Rumah Literasi di Kelurahan Habaring Hurung. *Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1-8.  
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/Mujtama/article/view/8312/4128>